

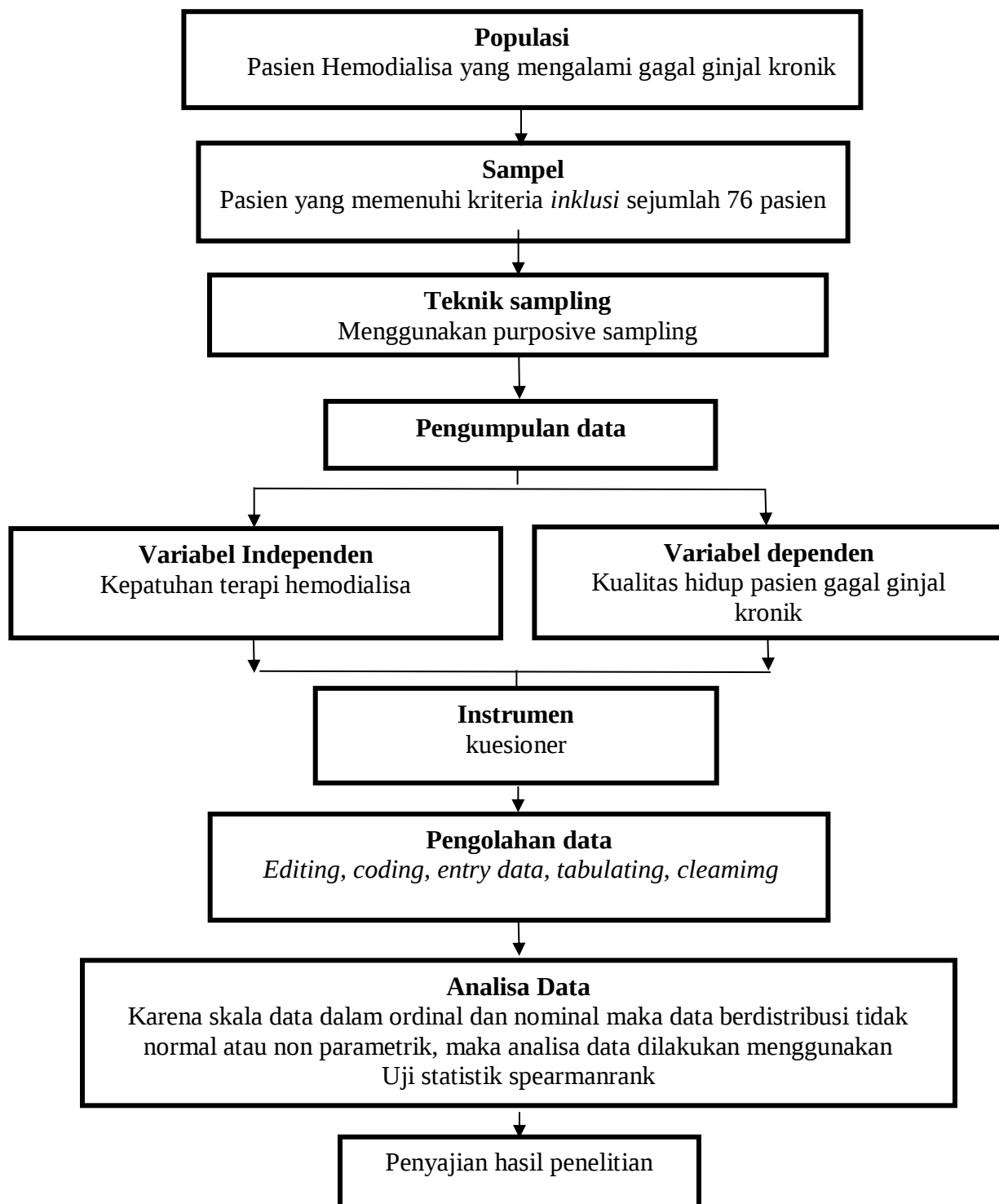
BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menemukan data dengan prosedur statistik secara terukur (Donsu, 2019). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*, jenis penelitian yang menekankan kepatuhan data variabel independen (kepatuhan menjalani hemodialisa) dan variabel dependen (kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik). Pada penelitian ini akan menganalisa hubungan kepatuhan terapi hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik.

B. Alur Penelitian

Penelitian diawali penentuan populasi, pemilihan sampel, pengambilan, pengolahan data dan analisa data. Secara lengkap disajikan sebagai berikut :



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Kepatuhan Terapi Hemodialisa dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di RSUD Sanjiwani Gianyar

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april 2022. Pengumpulan data dengan kuesioner yang berlangsung selama 1 minggu.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di ruang hemodialisa RSUD Sanjiwani Gianyar dengan jumlah populasi sebanyak 386 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien dengan gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di ruang hemodialisa RSUD Sanjiwani Gianyar. Teknik *sampling* adalah cara yang ditempuh melalui pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Besar sampel yang akan diteliti ditentukan berdasarkan kriteria *inklusi* dan *eksklusi* sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria *inklusi* yaitu :

- 1) Pasien hemodialisa yang bersedia menjadi responden
- 2) Pasien yang mampu berkomunikasi verbal
- 3) Pasien yang mengalami gagal ginjal kronik
- 4) Pasien gagal ginjal kronik yang telah menjalani terapi hemodialisa lebih atau sama dengan 2 tahun

b. Kriteria Eksklusi :

Kriteria *eksklusi* adalah subyek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi yaitu:

- 1) Pasien mengalami gangguan kesadaran
- 2) Pasien hemodialisa dengan kondisi cito

E. Jumlah dan besar sampel

Penelitian ini berbentuk cross sectional, rumus yang digunakan adalah dengan estimasi proporsi. Jika besar populasi (N) diketahui, maka dapat menggunakan rumus (Nursalam, 2017).

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Ket:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih (10 %)

z = 1,96

p = perkiraan proporsi kasus tertentu terhadap populasi (45%)

Berdasarkan hasil laporan ruang hemodialisa RSUD Sanjiwani Gianyar diketahui bahwa jumlah populasi sebanyak 386 orang, sehingga dengan menggunakan rumus diatas didapatkan :

$$n = \frac{386 \cdot 1,96^2 \cdot 0,45 \cdot 0,55}{0,10^2 (386 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,45 \cdot 0,55}$$

$$n = \frac{367.007.256}{4.800.796}$$

$$n = 76,4471$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 76 orang

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data yang didapat langsung dari responden. Data yang dicari berdasarkan skala pengukuran, data yang dikumpulkan adalah data dari hasil pengukuran kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang patuh dan tidak patuh menjalani terapi hemodialisa dengan teknik pengukuran langsung dengan menggunakan kuesioner.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini juga meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain. Data primer yang dikumpulkan meliputi data identitas responden dan data kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik menjalani terapi hemodialisa yang diteliti menggunakan metode wawancara dengan alat ukur kuesioner.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang diperoleh dari suatu lembaga atau orang lain. Data sekunder yang dalam penelitian ini meliputi gambaran umum dan jumlah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan alat ukur kuesioner yang ditujukan kepada responden. Ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data, di antaranya :

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini :

a. Prosedur Administratif

- 1) Mengajukan permohonan ijin penelitian yang telah dipersiapkan dari Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar kemudian dibawa ke RSUD Sanjiwani Gianyar untuk mengajukan ijin melaksanakan penelitian.

b. Prosedur Teknis

Sebelum pengambilan data perijinan diteruskan dengan melakukan pendekatan kepada kepala ruangan hemodialisa yang bertugas di ruang hemodialisa RSUD Sanjiwani Gianyar untuk diminta kesediaannya menjadi pembimbing. Setelah itu peneliti mengunjungi pasien dan keluarga untuk melakukan pendekatan atau memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan penelitian, prosedur dan hak serta kewajiban responden mengikuti kegiatan penelitian. Tahapan dalam pengambilan data sebagai berikut.

- 1) Pasien diberikan penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian jika setuju dan bersedia berpartisipasi dalam mengikuti penelitian maka dilakukan penandatanganan Informed Consent.
- 2) Pasien yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan kemudian diminta meluangkan waktu untuk diwawancari.
- 3) Mengumpulkan hasil kuesioner.
- 4) Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (master table) untuk diolah.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuisisioner tertutup, yaitu kuisisioner yang jawaban atau isinya telah ditentukan, sehingga subjek tidak dapat dengan bebas memberikan respon atau jawaban yang lain (Nursalam, 2017).

Kuesioner penelitian ini adalah :

- a. Kuesioner kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik berisi 26 pertanyaan. Penilaian kualitas hidup dilakukan dengan instrumen World Health Organization Quality Of Life (WHOQOL) yang merupakan kuesioner valid untuk mengukur kualitas hidup.
- b. Kuesioner kepatuhan terapi hemodialisa terdiri dari 13 pertanyaan. Penilaian kepatuhan terapi hemodialisa dilakukan dengan instrument The End Stage Renal Disease Adherence Questionnaire (ESRD-AQ)

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah pengetahuan dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2017). Suatu instrumen hendaknya sesuai dan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk pengujian validitas angket digunakan korelasi person product moment. Berdasarkan *The World Health Organization Quality of Life* kuesioner WHOQOL dinyatakan valid yang telah di uji validitasnya oleh WHO berdasarkan (Yuliana et al., 2019). Untuk kuesioner ESRD-AQ telah di uji validitas oleh (Nephrol., 2011) dengan semua pertanyaan didapatkan r hasil yang lebih besar dari r tabel, sehingga dinyatakan valid dengan Indeks validitas konten 0,99.

2) Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur dan diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yakni mendapat nilai masuk dalam rentang 0,81-1,00 yakni 0,82

sehingga kuesioner WHOQOL dinyatakan reliabel. Dan hasil uji kuesioner ESRD-AQ dinyatakan reliabel r alpha 0,762.

G. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data hasil pengamatan akan diolah dengan beberapa tahapan. tahapan pengolahan data antara lain :

a. Editing

Pengolahan data tahap editing adalah tahap mengkaji dan meneliti data yang terkumpul. Peneliti agar memastikan data lengkap, dapat dibaca, tidak rusak, dan dapat dianalisa.

b. Coding

Tahap pengolahan data coding adalah tahap memberikan kode pada data yang sudah melewati proses editing untuk mengelompokkan data sehingga dapat memudahkan entry data ke dalam komputer. Peneliti telah memberikan kode berupa angka pada data yang akan digunakan untuk memudahkan pengolahan data. Pada penelitian ini jenis kelamin laki-laki diberi kode 1 dan perempuan diberi kode 2, kepatuhan terapi hemodialisa diberi kode 1 jika patuh dan kode 2 jika tidak patuh, kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik diberi kode 1 jika kualitas hidupnya baik dan kode 2 jika kualitas hidupnya buruk.

c. Entry

Peneliti pada tahap ini akan memasukkan data kedalam media agar peneliti mudah mencari data bila diperlukan lagi. Data tersebut yakni jawaban dari responden

dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dan dimasukkan ke dalam program atau “*software*” computer. Program komputer yang digunakan adalah *SPSS for Windows*.

d. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*). Cara yang dapat dilakukan untuk membersihkan data antara lain dengan mengetahui *missing data* (data yang hilang) dengan membuat distribusi frekuensi masing-masing variabel. Langkah selanjutnya adalah mengetahui variasi data serta mengetahui konsistensi data.

e. Tabulasi

Peneliti pada tahap ini melakukan pengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian memasukkannya ke dalam tabel. Setiap hasil data penelitian yang sudah diberi nilai dimasukkan dalam tabel. Hal tersebut dimaksudkan agar memudahkan pada waktu melakukan pengolahan data. Pada tahap ini dilakukan kegiatan memasukkan data ke dalam tabel yang telah ditentukan nilai atau kategori faktor secara tepat dan cepat. Selanjutnya data yang diperoleh akan diolah dan dilakukan analisa statistik.

3. Analisa data

Suatu proses atau analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan supaya *trend* dan *relationship* bisa dideteksi (Nursalam, 2017).

a. Analisa *Univariat*

Analisa univariat merupakan teknik analisa data yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data yang diperoleh dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Analisa univariat untuk melakukan analisa satu variabel yaitu untuk mencari distribusi frekuensi dari data demografi. Teknik analisa data ini digunakan untuk mencari mean, median dan modus dari pengukuran. Pada penelitian ini yang akan dilakukan analisa univariat yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, penyakit penyerta.

Ada teknik penghitungan untuk analisa univariat :

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

X = jumlah kejadian pada responden

N = jumlah seluruh responden

b. Analisa *Bivariat*

Analisa data bivariat merupakan suatu proses atau analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan supaya *trend* dan *relationship* bisa dideteksi (Nursalam, 2017). Untuk menganalisa antara hubungan kepatuhan terapi hemodialisa terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik dengan skala data ordinal dan nominal maka data yang disajikan berdistribusi tidak normal atau non parametrik maka digunakan uji *spearmanrank* karena dapat melihat keeratan hubungan dari dua variabel dan dapat melihat jenis hubungannya, hasil akhir dapat

berupa angka yang dapat dikategorikan dalam beberapa hubungan. Nilai korelasi spearman rank berada di antara $-1 < \rho < 1$, bila nilai $\rho = 0$ berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan antara kepatuhan terapi hemodialisa terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik, apabila nilai $\rho = +1$ berarti ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan terapi hemodialisa terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik. Apabila nilai $\rho = -1$ berarti terdapat hubungan yang negatif antara kepatuhan terapi hemodialisa terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian keperawatan adalah masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan yang berhubungan langsung dengan manusia, maka dari segi etika penelitian harus diperhatikan :

1. Prinsip menghormati martabat manusia (respect for persons)

Prinsip menghormati martabat manusia adalah peneliti telah memberikan penjelasan sebelum persetujuan dan informed consent. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai penelitian yang dilakukan. Kemudian peneliti meminta persetujuan terhadap responden terkait dengan hal yang dilakukan dengan meminta tanda tangan responden. Tanda tangan responden menunjukkan responden setuju, sehingga tidak ada tuntutan dikemudian hari.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan responden dijaga dengan cara tidak mencantumkan nama responden, namun menggunakan inisial. Lembar pengumpulan data hanya dapat diisi dengan inisial responden dan nomor kode. Hanya data terkait kualitas hidup pasien

gagal ginjal kronik yang patuh dan tidak patuh menjalani terapi hemodialisa yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3. Asas kemanfaatan (*beneficience*)

Asas kemanfaatan pada penelitian ini adalah penelitian dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar daripada risiko atau dampak negatif yang dapat terjadi. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian agar dapat bermanfaat bagi semua pihak. Hasil penelitian ini diberikan kepada pihak RSUD Sanjiwani Gianyar untuk mengetahui hubungan kepatuhan terapi hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik.

4. Keadilan (*justice*)

Aplikasi asas keadilan pada penelitian ini adalah peneliti telah memperlakukan semua responden penelitian dengan adil dengan tidak membedakan perlakuan yang diberikan kepada semua responden. Peneliti tidak memandang perbedaan suku, agama, ras dan budaya.